

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saham adalah sejenis rekan tersistematis bahwasanya beberapa pengusaha serta penanam modal menjalankan negosiasi bisnis sekuritas pada beraneka peraturan sudah ditetapkan. Perindividu bisa melaksanakan perdagangan andil, terbilang penanam modal lain. Penguasa bertindak beroperasi menarik penanam modal luar dan penanam modal nasional dalam permodalan diIndonesia. Mengenai tersebut dapat memajukan sirkulasi aset diIndonesia dan memajukan perdagangan lokal.

Profitabilitas yang tinggi juga dapat mendapat pengaruh yang besar dengan adanya hutang pada suatu perusahaan walaupun mengalami kenaikan hutang yang cukup banyak suatu perusahaan memungkinkan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih yang dikarenakan berani mengambil resiko terhadap kedepan nya maka berpengaruh terhadap nilai saham menunjukkan eksistensi yang dimiliki perusahaan tersebut yang mampu bangkit dari tahun-tahun sebelumnya.

Profitabilitas adalah mengetahui keahlian perindustrian dalam memiliki keuntungan melalui penghasilan perdagangan, asset, dan kepemilikan modal. Kasmir(2015:196) ratio dalam mengevaluasi keunggulan mencapai profit. Sedangkan menurut Brigham Houston(2012:146) kumpulan ratio membuktikan konsolidasi dampak melalui liquiditas, mengelola aktiva.

Perusahaan transportasi bagian terpenting dalam perekonomian Indonesia. Transportasi merupakan kebutuhan masyarakat untuk memperlancar segala kegiatan (Syamsul Bakhri,dkk 2018). Permasalahan yang terdapat dalam kajian ini yaitu pada PT.AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) terus mengalami penurunan secara berturut selama tiga tahun sampai pada akhir tahun 2018 profitabilitas perusahaan ini mengalami kenaikan sebesar Rp.907.025 yang dipengaruhi oleh tingginya harga saham yang dibuat oleh perusahaan tersebut dan daya tarik beli saham terhadap perusahaan tersebut. Akan tetapi ditahun 2019 perusahaan ini kembali mengalami penurunan profitabilitas yang drastis sebesar Rp.-935.942 dan harga saham yang tinggi tidak mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Penurunan profitabilitas disebabkan oleh faktor biaya

operasional perusahaan perseroan dan melemahnya nilai tukar rupiah serta masalah yang terjadi pada akhir 2014 berdampak pada kinerja Pt. AirAsia Indonesia Tbk. Sehingga butuh waktu untuk bisa pulih dari masalah tersebut tersebut.

Alasan peneliti memilih perusahaan transportasi sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan transportasi mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi kegiatan ekonomi, sehingga transportasi dapat dijadikan sebagai tolak ukur perkembangan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan melakukan kajian empiris terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden perusahaan, khususnya perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Berdasarkan beberapa hasil peneliti terdahulu yang telah dijelaskan variabel tersebut belum memberikan hasil yang konsisten sehingga perlu diuji kembali. Berikut adalah beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan hutang, deviden dan harga saham.

Tabel 1.1
Deviden, Hutang, Harga Saham, dan Profitabilitas pada sektor transportasi
periode 2015-2019.

No	KODE	TAHUN	Deviden	Hutang	Saham	Profitabilitas
1	SOCI	2015	Rp 8,497	Rp 234,223,500	Rp 475.00	Rp 43,580,370
		2016	Rp 4,035	Rp 260,983,923	Rp 334.00	Rp 20,724,589
		2017	Rp 4,140	Rp 272,051,959	Rp 236.00	Rp 21,348,002
		2018	Rp 1,440	Rp 342,663,878	Rp 131.00	Rp 13,602,935
		2019	Rp 13.00	Rp 352,710,184	Rp 172.00	Rp 668,215,790
2	TMAS	2015	Rp 27,779	Rp 967,395	Rp 1,950	Rp 407,999
		2016	Rp 20,272	Rp 1,530,986	Rp 1,750	Rp 303,847
		2017	Rp 4,649	Rp 1,895,433	Rp 1,145	Rp 154,675
		2018	Rp 1,027	Rp 1,768,012	Rp 800.00	Rp 150,329
		2019	Rp 16.00	Rp 1,069,414	Rp 102.00	Rp 259,602
3	CMPP	2015	Rp 2,349	Rp 146,632	Rp 187.00	Rp (5,073)
		2016	Rp 2,059	Rp 3,088,042	Rp 184.00	Rp (21,027)
		2017	Rp 2,011	Rp 3,054,059	Rp 175.00	Rp (512,961)
		2018	Rp 2,314	Rp 3,647,227	Rp 184.00	Rp 907,025
		2019	Rp 2,515	Rp 3,040,187	Rp 190.00	Rp (935,942)

Sumber: data diolah, 2019

Pada Pt. SOCI tahun 2016 mengalami penurunan Profitabilitas sebesar Rp.20.724.589 yang diakibatkan oleh besar hutang yang harus dibayar dan penurunan harga saham dari tahun sebelumnya dengan total deviden yang menurun juga tidak mampu menaikkan profit perusahaan tersebut. Dan pada akhir tahun 2019 perusahaan ini mampu bangkit dari tahun – tahun

sebelumnya yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan tersebut naik secara pesat dengan harga saham yang meningkat ternyata mampu menaikkan jumlah profitabilitas sebesar Rp.668.215.790.

Pada Pt.TMAS di tahun 2015 perusahaan ini memiliki profitabilitas sebesar Rp. 407.999 dengan dengan jumlah hutang yang dibayar sebesar Rp. 967.395. namun ditahun 2016 perusahaan ini mengalami penurunan terhadap profitabilitasnya dikarenakan jumlah hutang yang dibayar cukup besar dari tahun sebelum nya. Dan pada akhir tahun 2019 perusahaan tersebut mampu meningkatkan jumlah profitabilitas nya dengan menurunkan jumlah hutang yang dibayarkan.

Pada Pt. CMPP tahun 2015 merupakan salah satu perusahaan yang mengalami kerugian secara terus menerus yang diakibatkan oleh hutang yang dibayar sehingga tidak mampu memperkuat Profitabilitas perusahaan tersebut dengan harga saham yang tinggi tidak mampu mendorong pertumbuhan profitabilitas nya.

Pada perincian yg di teliti, pengkajiterikat dalam pengkajian **“Pengaruh Deviden, Hutang dan Harga Saham Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Terdaftar pada BEI 2015-2019”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Dampak Variabel Deviden Terhadap Profitabilitas

Menurut Sudana (2015:192) deviden adalah segmen melalui ketetapan upah perusahaan ,spesifik berhubungan pada pembiayaan dalam perindustrian, sebab tinggi rendahnya keuntungan nan dialokasikan berdampak banyak kecil nya keuntungan di tahan. Peraturan dividen ialah persentasi profit nan di bayar untuk pemilik kontribusi pada acuan bentuk laba tunai, pengamatan kestabilan keuntungan pada masa yang akan datang, pendistribusian kontribusi laba. Harmono (2009:12)

Pengaruh Variabel Hutang Terhadap Profitabilitas

Menurut Hartono dalam jurnal Maizah Rosira, Rilla Gantino (2017), mendeskripsikan bahwasanya pinjaman membawa dampak. Tingginya ketidakamanan dalam perindustrian, maka akan besar pula laba bersih diinginkan kompensasi pada tinggi nya risiko. Sartono (2000:218) pinjaman ialahseluruh tanggungan

Perindustrian oleh golongan asing mesti terwujud, dimana pinjaman yaitu asal devisa/kreditur.

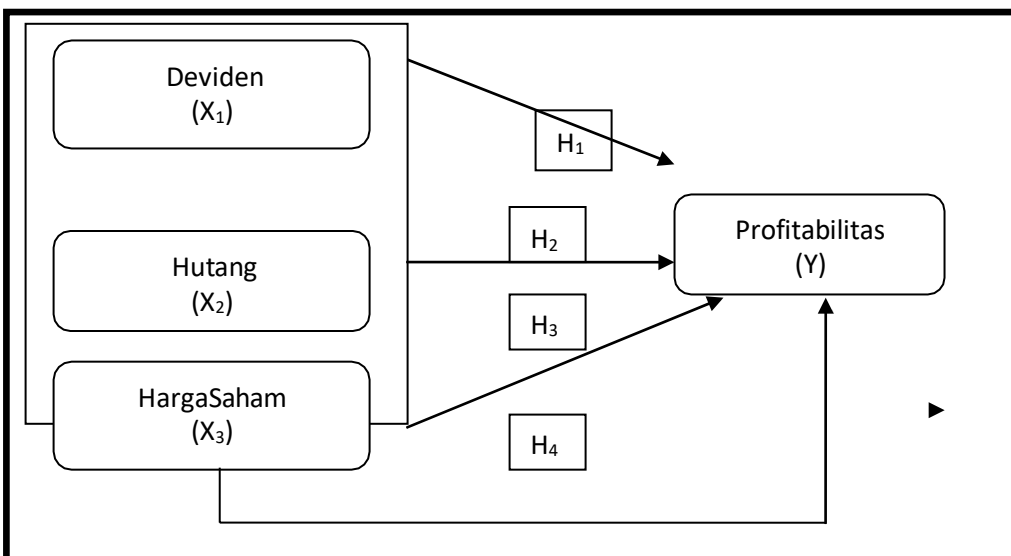
Pengaruh Variabel Harga Saham Terhadap Profitabilitas

Menurut BambangRiyanto(2013:240) harga saham fakta survei komponen maupun kandidat perusahaan untuk membagi profit perusahaan tersebut dengan membagi dividen diantaranya. Menurut Jogianto(2008:197) harga suatu kontribusi berlaku dipasaran sahaam dengan waktu khususoleh permintaan dan penawaran sahaam bersangkutan di pasaran persediaan.

KERANGKA KONSEPTUAL

Pada observasi yang telah di kaji, akan di gambarkanlah rangkakanseptual:

Gambar 2.1 RangkaKonseptual



- H₁: Deviden berdampak parsial kepada Laba Bersih pada Sub Sektor Transportasi terdapat dalam BEI pada masa 2015-2019.
- H₂: Hutang berdampak parsial pada laba bersih pada

Jasa Sub Transportasi terdapat dalam BEI pada masa 2015-2019.

H₃: Harga Saham berdampak parsial pada Profitabilitas

Sub Sektor Transportasi terdapat dalam BEI pada masa 2015-2019.

H₄: Deviden, Hutang, HargaSahaam berpengaruh

simultan terhadap Profitabilitas Sub Sektor Transportasi terdapat di BEI pada tahun 2015-2019.